

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor Skripsi
5862/MD-D/SD-S1/2023

**UPAYA PENGURUS DALAM MEMAKMURKAN MASJID
BAITUSSALAM DESA BATU BELAH KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

MELISA SOPIA BASRA
NIM. 11940420285

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1444 H/2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melisa Sophia Basra
NIM : 11940420285
Tempat & Tanggal Lahir : Ranah, 02 April 2001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Upaya Pengurus dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan.



Melisa Sophia Basra

NIM. 11940420285



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

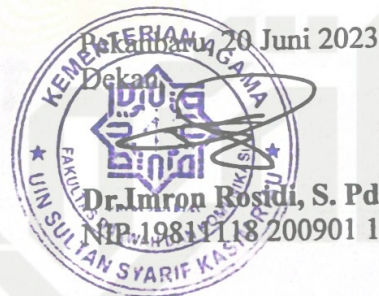
Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Melisa Sopia Basra**
NIM : **11940420285**
Judul : **Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam
Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Selasa**
Tanggal : **13 Juni 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP.19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
NIP. 196211241996031001

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I., MA
NIP. 19821225201101011

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp.0761-562051 Fax.0761-562052 Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Melisa Sopia Basra
 Nim : 11940420285
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam
 Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 02 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
 197208172009101002

Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I., M
 NIP. 130417084

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Nota Dinas
: 1 (satu) Eksemplar
: Pengajuan Ujian Munaqosyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap

Saudara :

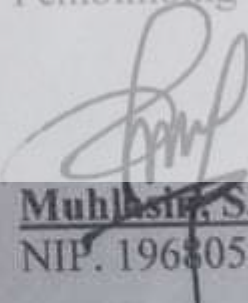
: MELISA SOPIA BASRA
 : 11940420285
 : Manajemen Dakwah
 : Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitusslam Desa Batu
 Bela Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 17 April 20223
Pembimbing


Muhlisin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Melisa Sopia Basra
 NIM : 11940420285
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunkinaskan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2023
 Pembimbing,

Mahlasin S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 196805132005011009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Melisa Sopia Basra

NIM : 11940420285

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Skripsi ini mengkaji tentang Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, subjek dari penelitian ini yaitu pengurus masjid Baitussalam dan yang menjadi objek penelitian ini yaitu Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Dari penelitian ini maka dapat hasil penelitian bahwasanya, upaya tersebut dilakukan dalam 3 kegiatan yaitu: *Pertama*, Kegiatan pembangunan di masjid Baitussalam yaitu memelihara sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana tujuannya agar jama'ah merasa nyaman dan puas dengan fasilitas yang diberikan. *Kedua*, Kegiatan keagamaan meliputi wirid pengajian, wirid majelis taklim, serta memperingati hari-hari besar islam, kemudian didikan subuh dan mengaji malam, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak-anak dalam mengaji dan menyalurkan kepandaian dalam kegiatan didikan subuh. *Ketiga*, Kegiatan ibadah meliputi shalat lima waktu, shalat jum'at, tarawih, pengelolaan infak, zakat, dan pemberian santunan untuk fakir miskin yang berada di sekitar masjid Baitussalam.

Kata Kunci : Upaya Pengurus, Memakmurkan Masjid

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Melisa Sopia Basra
NIM : 11940420285
Jurusan : Da'wah Management
Judul : Management's Efforts to Prosper the Baitussalam Mosque in Batu Belah Village, Kampar District, Kampar Regency

This thesis examines the Management's Efforts to Prosper the Baitussalam Mosque in Batu Belah Village, Kampar District, Kampar Regency, the subject of this research is the Baitussalam mosque administrator and the object of this research is the Baitussalam Mosque, Batu Belah Village, Kampar District, Kampar District. Informants of this study amounted to 5 people. This research uses a qualitative descriptive method to explain phenomena by collecting data, namely observation, interviews, documentation. From this research, the research results show that these efforts were carried out in 3 activities, namely First, development activities at the Baitussalam mosque, namely maintaining facilities and infrastructure and adding facilities and infrastructure, the aim of which is for the congregation to feel comfortable and satisfied with the facilities provided. Second, religious activities include recitation wirid, taklim majlis wirid, as well as commemoration of Islamic holidays, then dawn and evening recitation. Third, worship activities include praying five times a day, Friday prayers, tarawih, administering infaq, zakat, and giving compensation to the poor around the Baitussalam mosque.

Keyword: Management Efforts, Prospering the Mosque

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**. Shalawat serta salam diberkan kepada Nabi Muhammad SAW, Dengan memperbanyak shalawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar serjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Bahraini (Alm) dan Ibunda tercinta Syafricanis yang telah mencurahkan kasih sayang yang sangat luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis, mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-bapak Wakil Rektor.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Muhlasin M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah dan sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan, dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Ucapan terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini
9. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Ucapan terima kasih kepada abang Sopian Apandi, Nanda Apandi, Redho Oktara dan kakak Devi Yusva, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman angkatan MD'19 dan terkhususnya seluruh keluarga kelas C Manajemen Dakwah, terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama di bangku perkuliahan ini.
12. Ucapan terima kasih kepada pengurus masjid Baitussalam Desa Batu Belah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Masjid tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

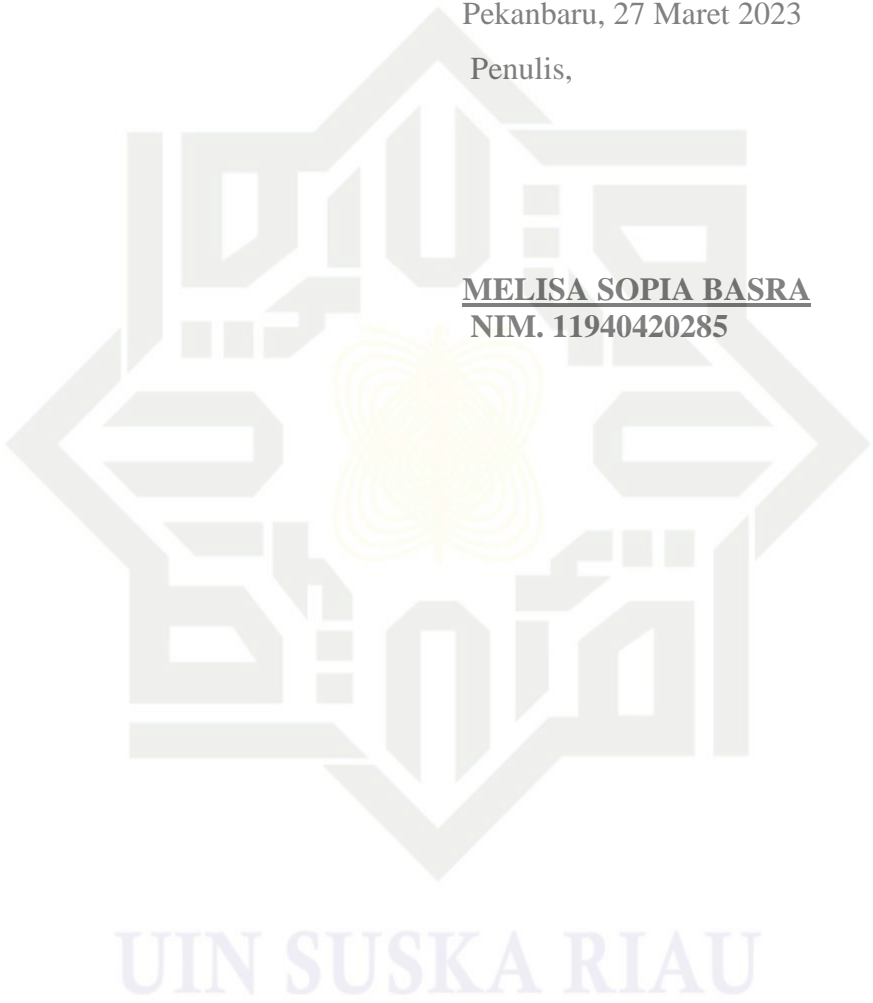
Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran

yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 27 Maret 2023

Penulis,

MELISA SOPIA BASRA
NIM. 11940420285



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validasi Data	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kecamatan Kampar	33
B. Sejarah Masjid Baitussalam	34
C. Susunan Pengurus Masjid Baitussalam	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

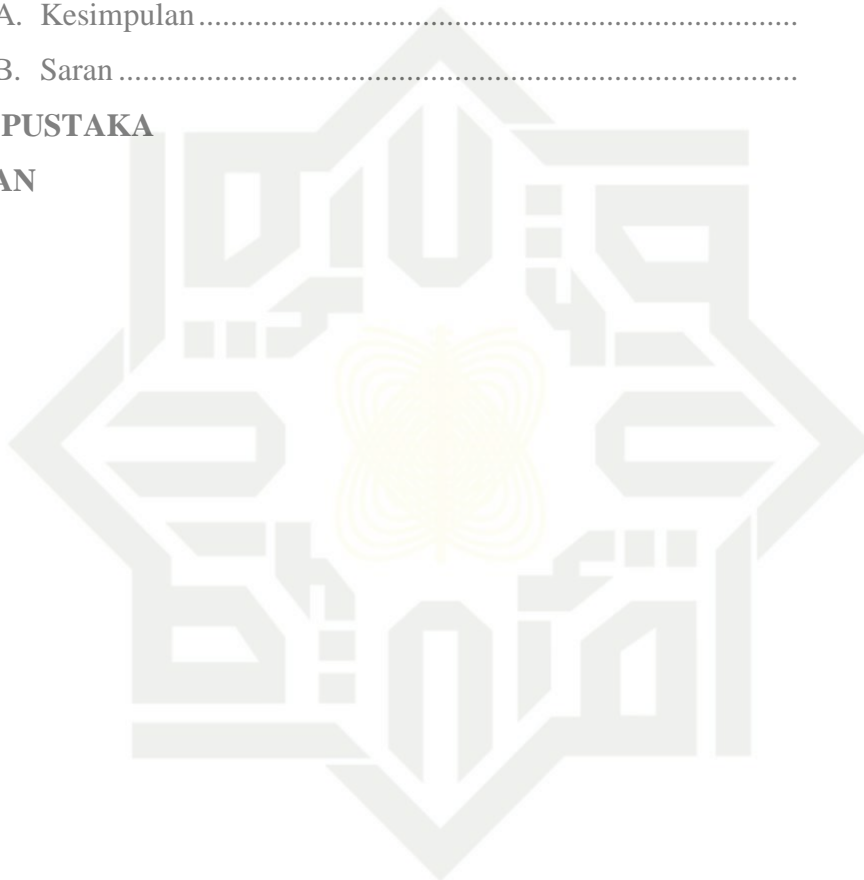
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



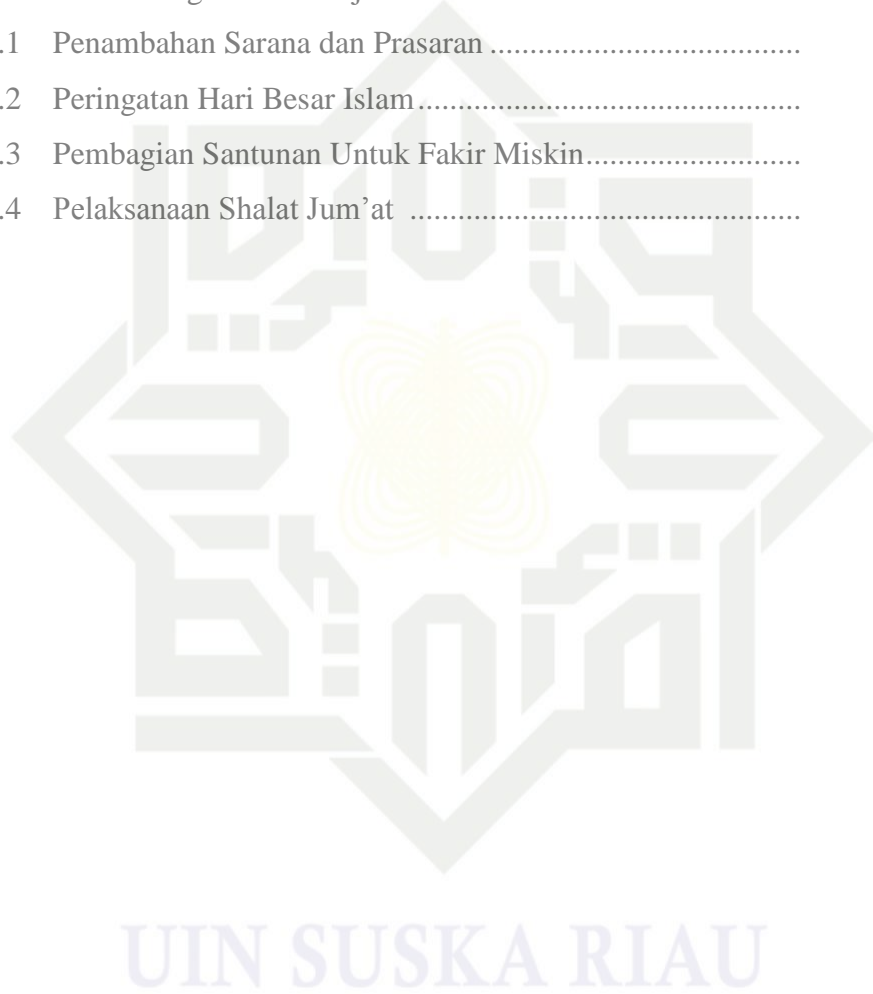
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Pikir	24
Gambar IV.1	Laporan Keuangan Masjid Baitussalam	35
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Masjid Baitussalam.....	38
Gambar V.1	Penambahan Sarana dan Prasaran	41
Gambar V.2	Peringatan Hari Besar Islam.....	46
Gambar V.3	Pembagian Santunan Untuk Fakir Miskin.....	54
Gambar V.4	Pelaksanaan Shalat Jum'at	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid adalah suatu sarana dan prasarana tempat aktivitas kegiatan jama'ah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan agama islam, mesjid memiliki fungsi sebagai tempat ibadah yang mana makna ibadah di dalam islam adalah luas menyangkut segala aktivitas kehidupan yang ditunjukkan untuk memperoleh ridha Allah Swt. Mesjid juga berfungsi sebagai tempat menuntut ilmu, khususnya ilmu agama yang merupakan fardhu'ain bagi umat islam disekitarnya, mesjid berperan mengkoordinir jama'ah guna menyatukan potensi dan kepemimpinan umat.¹

Masjid diposisikan sebagai tempat beribadah dan sebagai pusat kegiatan umat islam harus memiliki fasilitas yang bermanfaat bagi jama'ah dan masyarakat sekitar. Fasilitas masjid berguna untuk keperluan beribadah kepada Allah Swt. Tapi tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk kepentingan lain.baik kegiatan yang diadakan di dalam mesjid maupun yang dilakukan di luar untuk kepentingan masyarakat.

Jama'ah yang pasif salah satu faktor penghambat kemajuan dan kemakmuran mesjid. Kemakmuran mesjid akan terhambat apabila jama'ahnya enggan turun tangan, malas menghadiri kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pengurus mesjid. Tanpa dukungan aktif dari jama'ah atau masyarakat sekitar, tentu saja kemakmuran mesjid terhambat. Dalam pembangunan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan mesjid, dukungan dan partisipasi dari jama'ah sangat diharapkan. Dinamika sebuah mesjid hanya terjadi jika jama'ahnya aktif, mau peduli, mau berbagi, ringan langkahnya.

Kini kesadaran jama'ah akan pentingnya peran pengurus dalam memakmurkan mesjid semakin besar. Hal ini karena, manakala mesjid hendak difungsikan sebagai pusat pembinaan umat, sudah tidak mungkin lagi kalau kepengurusan mesjid ditangani oleh hanya satu atau dua orang. Diperlukan

¹ Ayub, Dkk, *Manajemen Mesjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan fasilitas yang memadai. Personil pengurus masjid harus menjalin kerjasama yang baik agar terwujud kemakmuran masjid yang diinginkan dan terbina jama'ahnya.

Untuk menghidupkan fungsi masjid banyak upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pengurus masjid agar kegiatan jama'ah terarah dan terorganisasi rapi. Dengan upaya-upaya ini dapat mengoptimalkan kegiatan jama'ah yang mampu menggali potensi peran masjid lebih baik sehingga masjid makmur dan kegiatan berjalan dengan baik, jama'ah semakin banyak dan ramai karena jama'ah merasa puas atau disejahterakan dengan adanya fasilitas dan kegiatan yang ada.

Yang mana ada 3 upaya yang dilakukan oleh pengurus agar masjid menjadi makmur yaitu Pertama, kegiatan pembangunan, bangunan masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya, apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid dalam keadaan, bagus, bersih, indah dan terawat, dengan begitu jama'ah merasa puas dengan fasilitas yang ada. Kedua, kegiatan keagamaan, meliputi kegiatan wirid rutin majelis taklim dan wirid pengajian, memperingati hari-hari besar islam (isra' miraj, Maulid Nabi Muhammad, Nuzulul Qur'an, Muharram, hari raya idul fitri, hari raya idul adha) kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan, kemudian melaksanakan didikan subuh sekali dalam 1 minggu, tepatnya pada hari minggu, belajar membaca surat-surat pendek bagi anak-anak, belajar membaca doa-doa bagi anak-anak, Belajar membaca Al-Qur'an, dan belajar Azan, lewat kegiatan ini anak-anak dan remaja di didik dengan ajaran islam. Ketiga, kegiatan Ibadah, meliputi shalat berjama'ah lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih dan kegiatan spiritual lainnya seperti berzikir, berdo'a, beri'tikaf, mengaji Al-Qur'an, berinfaq dan sedekah, agar terciptanya persatuan dan ukhuwah islamiyah sesama muslim.

Mengingat pentingnya dan menjadi kewajiban bagi semua umat islam untuk menjaga dan memakmurkan masjid, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar “.

B. Penegasan Istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar menghindari kesalahfahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.² Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.³ Kata upaya diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang.

2. Pengurus Masjid

Pengurus adalah orang yang mengelola dan mengatur dalam sebuah organisasi yang terdiri dari beberapa orang atau lebih. Pengurus merupakan salah satu hal yang berperan sangat penting dalam suatu organisasi, Karena tidak adanya seorang pengurus dalam sebuah organisasi, maka tidak akan terlaksananya semua kegiatan dan program-program secara efisien.

Masjid merupakan salah satu sarana pembinaan umat muslim untuk beribadah kepada Allah, sebagai umat muslim semestinya kita memiliki perhatian dan kecintaan kepada mesjid.⁴

Mesjid adalah rumah Allah Swt, disanalah umtnya disarankan untuk mengingat (Dzkiri), mensyukuri atas nikmat Allah Swt dan menyembah dengan khusyu' serta memakmurkan. Pengurus mesjid juga diartikan dengan takmir mesjid yang artinya sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan mesjid.⁵

3. Memakmurkan

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1250

³ *Ibid*, hlm 1250

⁴ Ahmad Yani, *Mencintai Mesjid*, (Jakarta: Mutiara Qolbu, 1992), hlm 9

⁵ Imam Nawardi, <https://kuaimogiri.wordpress.com/2012/01/16/peran-dan-fungsi-takmir-masjid>, (diakses 08 Juni 2022, pukul 11.51 WIB)

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan kata dari bahasa arab “ amara- ya’- muru- ‘immaratan” yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, menghormati dan memelihara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kec. Kampar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dilihat dari latar belakang adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kec. Kampar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

- a. Penelitian ini sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui upaya pengurus dalam memakmurkan mesjid.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkaji dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Serjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi, susunan pengurus, ruang lingkup dan kegiatan Mesjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Mesjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan nada relevasinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu yang berjudul :

1. Skripsi oleh Irma Suryani “Manajemen Mesjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjdi Amirul Mukmin Makassar)” tahun 2017. Peneliti merupakan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen yang dipakai oleh pengurus mesjid dalam meningkatkan daya tarik mesjid dan mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan daya tarik masjid. Dalam penelitian ini, usaha yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan daya tarik masjid sudah cukup baik dan adapun daya tarik dari masjid tersebut yaitu dari segi strategis penempatan yang ada dipantai losari, segi arsitektur dan segi keindahan. Persamaan penelitian saya dan penelitian dilakukan oleh Irma Suryani adalah sama-sama meneliti tentang mesjid. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Irma Suryani lebih focus pada peningkatakn daya tarik dan skripsi penulis lebih fokus pada upaya pengurus dalam memakmurkan masjid.
2. Skripsi oleh Fajriah Rifai “Pola Komunikasi Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Raya Al-A’zhom Tagerang” tahun 2013. Peneliti merupakan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang timbul dari pola komunikasi pengurus dewan kemakmuran masjid dalam memakmurkan masjid. Persamaan penelitian saya dan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah Rifai adalah sama-sama meneliti tentang masjid, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Fajriah Rifai lebih

focus pada pengaruh pola komunikasi pengurus dewan kemakmuran masjid dalam memakmurkan masjid dan skripsi penulis lebih fokus pada upaya pengurus dalam memakmurkan masjid.

3. Skripsi oleh Anisa Hanna Sanjani “Strategi Dakwah Oleh Pengurus Masjid Upaya Memakmurkan Masjid Jami’ Al- Anwar Teluk Betung Bandar Lampung”. Skripsi ini menyimpulkan dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui bahwa dalam upaya memakmurkan masjid Jami’ Al-Anwar strategi yang digunakan adalah strategi dibidang idarah yaitu dalam pembinaan masjid yang meliputi administrasi, manajemen dan pengorganisasian masjid, kemudian strategi dibidang imarah masjid yaitu pembinaan terhadap jama’ah masjid Jami’ Al-Anwar melalui beberapa program kegiatan seperti program rutinitas, program jangka pendek dan yang belum terlaksana yaitu program jangka menengah dan jangka panjang. Yang terakhir strategi dibidang ri’ayah yaitu pembangunan dibidang pemeliharaan bangunan masjid, lingkungan, kebersihan, dan keindahan masjid. Dibidang ini masjid jami’ Al- Anwar sudah dapat dikatakan baik dengan adanya marbot, dan pengurus yang selalu dapat memperbaiki kekurangan dan kebutuhan fasilitas masjid. Persamaan dengan penelitian saya dan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Hanna Sanjani adalah sama-sama meneliti tentang masjid, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Anisa Hanna Sanjani lebih fokus pada strategi apa yang digunakan untuk memakmurkan masjid dan skripsi penulis lebih fokus pada upaya pengurus dalam memakmurkan masjid.
4. Skripsi Oleh Andri Kurniawan “Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al- Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pengurus masjid sangat berperan dalam memakmurkan masjid yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah terselenggarakan seperti kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pendidikan. Dengan faktor- faktor pendukung yakni tersusunnya program kegiatan, adanya komunikasi dan kerja sama yang baik, adanya remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masjid dan tersedianya dana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah penceramah dan jama'ah yang selalu terkendala dengan waktu kerjanya, kurangnya antusias dan partisipasi jama'ah dalam mengikuti kegiatan dan kesibukan pengurus masjid. Persamaan penelitian saya dan penelitian yang dilakukan oleh Andri Kurniawan adalah sama-sama meneliti tentang masjid, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Andri Kurniawan lebih fokus pada peran pengurus masjid dalam memakmurkan masjid dan skripsi penulis lebih fokus pada upaya pengurus dalam memakmurkan masjid.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Mesjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisisnya, sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu apa yang hendak dicapai untuk diinginkan.⁶

Kata upaya diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang. dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar). Menurut tim Dapertemen Pendidikan Nasional “Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim

⁶ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Ciprta, 2004), hlm

mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang dilaksanakan.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengurus Mesjid

a. Pengetian Pengurus Mesjid

Pengurus mesjid adalah seseorang yang memfungsikan dirinya untuk mesjid, berperan aktif di dalam mesjid. Pengurus mesjid dipilih oleh jama'ah secara demokratis. Mereka dianggap mampu mengemban amanah jama'ah. Yakni, melaksanakan tugas dengan baik dan membuat laporan tanggung jawab kerja secara berkala. Setiap pengurus mesjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola mesjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan managerial saja belum cukup. Persyaratan lain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama.⁸

Menurut Moh. E Ayub kemuliaan akhlak seorang pengurus masjid terlihat dri sikap dan tindakannya dalam memimpin dan mengelola masjid. Sikap dan perbuatan yang terpuji senantiasa terlihat bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jama'ah satu dengan jama'ah yang lainnya, sikap ini tentu berdampak positif bagi jama'ahnya.⁹

Menjadi pengurus mesjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawab nya sangat berat. Sudah tidak menerima gaji dan imbalan yang memadai, dia harus juga mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jama'ah, dia

⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005), hlm 1187

⁸ Moch E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm 1

⁹ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hlm 102

harapkan pula dapat menunaikan tugas nya dengan baik dan bertanggung jawab sebagai berikut :

1) Memelihara Mesjid

Mesjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu di pelihara dengan baik. Bagunan dan ruangannya dirawat agar agar tidak kotor dan rusak, pengurus mesjid membersihkan bagian manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Semua peralatan mesjid juga dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Jikalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat diperbaiki lagi, secepatnya dicariakan penggantinya.

2) Mengatur kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di mesjid menjaditugas dan tanggung jawab pengurus mesjid untuk mengaturnya.baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya, untuk kegiatan sholat jum'at, umpamanya pengurus mesjid yang mengatur khotib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya. Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan, sebelum sampai tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai jangka panjang.

Dengan adanya tugas dan tanggungjawab pengurus masjid seperti ini, kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan di masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jama'ah akan sangat membantu.

Penguruslah yang mesti berusaha meningkatkan kualitas jama'ah, bila mesjid diharapkan lebih maju da berkembang. Program yang disusun tidak akan berkualitas tanpa dukungan jama'ah yang berkualitas. Disini kesiapan pengurus mesjid ditantang, artinya, pengurus harus siap dan sungguh-sungguh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengusahakan agar jama'ahnya berbobot, berwawasan dan memiliki visi keislaman. Jama'ah dapat membantu tugas-tugas pengurus mesjid, baik dalam membangun dan memperbaiki mesjid maupun dalam memeliharanya. Di dalam berbagai kegiatan mesjid, jama'ah tidak bisa tinggal dan bersikap semasa bodo. Mereka juga berkewajiban membantu pelaksanaan berupa fikiran, tenaga, dana atau doa yang tulus dan ikhlas.¹⁰

Ada beberapa tugas dan fungsi pengurus mesjid yang harus diwujudkan, yaitu :

1) Pemersatu Umat Islam

Rosulullah Saw amat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat, Rasulullah menengahi perbedaan itu. karena itu pengurus pada masa sekarang harus berperan baik untuk memperkoko persatuan dan kesatuan umat islam, baik dikalangan intern jama'ah maupun dalam hubungan dengan pengurus yang lain dan jama'ah mesjid lainnya.

2) Menghidupkan Semangat Musyawarah

Mesjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan jama'ahnya, bahkan antar sesama jama'ah. Pengurus mesjid selalu berusaha mendudukan persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dicarikan titik temunya.

3) Membentengi aqidah umat

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita, amat diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan

¹⁰ Asadullah Al- Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Mesjid*, (Jakarta: Pustaka Arafah, 2010), hlm 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aqidah. Peran pengurus semestinya membentengi qidah yang kuat bagi jama'ahnya.

4) Membangun solidaritas jama'ah

Mewujudkan mesjid yang makmur, mencapai umat yang maju dan mencapai kejayaan islam dan umatnya merupakan sesuatu yang tidak bisa dicapai secara individual, begitu juga dalam upaya menghadapi tantangan umat yang terasa kian besar, diperlukan kerja sama yang solid antar sesama jama'ah mesjid

b. Sikap Pengurus Masjid

Penguru masjid harus memiliki sikap seperti berikut :

1) Kesetiakawanan

Apabila jamaa'ah ada yang tertimpah musibah maka hendaknya pengurus memperlihatkan rasa simpati dan keprihatinannya dengan berkunjung atau bersilaturahmi ke rumahnya.¹¹

2) Keterbukaan

Pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jama'ahnya. Jama'ah harus dilibatkan dalam penyusunan rencana kerja pengurus, sehingga peran serta para jama'ah tumbuh untuk menyukseskan kegiatan dalam memakmurkan masjid.

3) Keakraban

Keakraban pengurus terhadap jama'ah dapat memperlancar tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat dibahas bersama-sama, juga sebaliknya masalah yang dihadapi jama'ah pun mungkin dapat dicarikan jalan keluarnya. Antara pengurus dan jama'ah harus saling mengisi, bertukar pikiran dan pengalaman dalam suasana akrab seperti ini, potensi kedua belah pihak akan timbul secara alami.

Pengurus apabila memiliki sikap seperti yang telah dijelaskan diatas, wajar jika mereka berhasil memimpin, mengelola

¹¹ Moh Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm 102

dan melaksanakan kegiatan-kegiatan masjid berkat kerja sama dengan jama'ahnya. Sikap seperti itu mencerminkan pribadi yang dapat dijadikan suri tauladan bagi jama'ahnya. Sehingga apa yang mereka lakukan senantiasa membawa kemudahan, memberikan manfaat, hasil yang baik, dan berkah bagi berbagai pihak.

3. Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Memakmurkan

kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” yang artinya membangun, memperbaiki, mendiami, menghidupkan, dan memelihara.¹² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur.¹³

Dalam penelitian ini, bahwa memakmurkan masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat untuk umat islam khususnya jama'ah masjid Baitussalam Desa Batu Belah. Memakmurkan masjid juga tidak hanya sebatas membangunnya menjadi tempat yang mewah tetapi dapat menjadikan masjid sebagai sentral ibadah seperti shalat, dzikir, doa dan I'tikaf.

Tingkat kemakmuran mesjid akan sangat di pengaruhi oleh pengurus mesjid. Tanpa pengurus yang solid, maka mesjid akan nyaris sepi dari semua kegiatan ibadah. Mesjid seringkali menjadi simbol kebesaran islam, namun saat ini mesjid kerap kali jauh dari kegiatan-kegiatan untuk memakmurkan, bahkan lebih lebih sering sepi dari aktivitas. Kemakmuran mesjid memiliki arti yang sangat luas, yaitu

¹² Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputusan Di Masjid Fatimatussahra Grendeng Purwokerto Utara*, hlm 5-6

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, Balai Pusaka, 2007), hlm 703

menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, baik ibadah ukhrawi maupun duniawi.

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi pusat dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan islam dalam arti luas.

b. Upaya Memakmurkan Masjid

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan islam dalam arti luas. Membangun dan mendirikan masjid akan sia-sia jika masjid yang dirikan tidak dipenuhi oleh orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tidak terawat, cepat rusak, dan sepi dari berbagai kegiatan. Memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah dan megah, dan secara spiritual ditandai dengan antusiasnya jama'ah dalam menunaikan ibadah atau kegiatan lainnya. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil dalam tumbuh menjadi pusat kekuatan umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan umat. Seluruh umat islam bertugas dan bertanggung jawab dalam memakmurkan masjid.

Pengurus masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah mediator yang menggerakkan umat dalam memakmurkan masjid. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlunya keseriusan dari pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya demi merancang program kegiatan yang akan dilakukannya. Karena tanpa keseriusan dan kesungguhan pengurus tidak akan tercapainya tujuan tersebut.

Pengurus masjid masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dalam mengerjakan tugasnya agar tidak asal-asalan atau setengah-setengah. Masjid yang dikelola secara baik akan menghasilkan yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus, kegiatan-kegiatan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan dengan dengan baik, jama'ah pun akan terbina dengan baik dan masjid akan menjadi makmur. Berbagai macam usaha berikut ini, apabila benar-benar dilaksanakan dapat diharapkan memakmurkan masjid Baitussalam secara material dan spiritual. Namun, semua tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim. Yaitu :

1) Kegiatan Pembangunan

Bangunan mesjid perlu dipelihara sebaik-baiknya. Apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, indah dan terawat. Kemakmuran masjid dari segi material dapat dilihat dari kualitas hidup dan kadar iman umat disekitarnya.¹⁴ Bangunan masjid yang perlu diperbaiki harus disepekat bersama oleh seluruh pengurus masjid. Pengurus harus teliti dalam merencanakan perbaikan atau pemugaran masjid dengan memperhatikan apa yang perlu diperbaiki.

2) Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Keagamaan meliputi pengajian rutin (pengajian, majelis taklim) yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman, menambah pengetahuan dan menjalin tali silaturahmi sesama muslim yang mana wirid pengajian dilaksanakan setiap hari rabu setelah sholat magrib, yang diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu (jama'ah mesjid), dan wirid majelis taklim dilaksanakan setiap hari kamis setelah sholat ashar, yang diikuti oleh ibu-ibu dan peringatan hari-hari besar islam. Yang mana hari-hari besar islam seperti berikut :

- a) Menyelenggarakan Hari Besar Islam seperti Isra Miraj, Maulid Nabi dengan ceramah ustad yang telah ditentukan pengurus.
- b) Melaksanakan takbiran jalan kaki, yang mana masyarakat desa Batu Belah ikut serta meramaikan bersama-sama takbir jalan

¹⁴ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hlm 73

kaki sambil memegang obor sesuai rute yang telah ditentukan.

- c) Melaksanakan shalat Idul Fitri dan Idul Adha di dalam mesjid atau dipekarangan mesjid dengan imam yang telah ditentukan.
 - d) Melaksanakan pemotongan hewan qurban, yang sama sama dilakukan oleh masyarakat desa Batu Belah.
 - e) Memberikan santunan suka rela untuk fakir miskin dan musafir yang membutuhkan, terkhusus masyarakat sekitar masjid.
 - f) Memberikan santunan anak yatim.
 - g) Pengelolaan zakat, infaq dan sedekah.
 - h) Melaksanakan didikan subuh sekali dalm 1 minggu, tepatnya pada hari minggu (pembacaan surat-surat pendek, pembacaan doa-doa, belajar azan).
 - i) Mengaji malam.
- 3) Kegiatan Ibadah

Kegiatan ibadah meliputi shalat berjama'ah lima waktu, shalat jum'at, dan shalat tarawih. Shalat berjama'ah sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan ukhuwah islamiyah di antara sesama umat islam yang menjadi jama'ah masjid tersebut. Hendaknya setiap masjid memperhatikan pelaksanaan shalat berjama'ah dengan sebaik mungkin, jangan sampai masjid ditinggal oleh para jama'ahnya. Tugas pengurus masjid yaitu mengajak masyarakat setempat secara terus menerus agar melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Bentuk ajakan bisa beragam mulai dari pendekatan secara pribadi, melalui pengajian, himbuan atau dengan cara memberikan contoh membiasakan diri melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.¹⁵

Shalat jum'at merupakan ibadah rutin yang perlu diperhatikan dengan serius oleh pengurus masjid. Dalam melaksanakan shalat jum'at hendaknya pengurus menentukan

¹⁵ Asadullah Al- Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, hlm 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara memperhatikan ketentuan-ketentuan syar'I seorang imam dan khatib. Penunjukan untuk menentukan khatib perlu dilakukan dengan sebaik mungkin, mengingat khatib bertugas untuk menyampaikan khutbah mengenai ajaran islam baik dalam bentuk nasehat, peringatan maupun penjelasan.

Shalat tarawih merupakan shalat sunnah yang hanya dilakukan pada bulan ramadhan dengan menyempatkan waktu untuk melaksanakannya di masjid terdekat. Pelaksanaan shalat tarawih di Masjid Baitussalam yaitu 11 dan 23 rakaat. Yang mana cara pelaksanaannya yaitu jama'ah melaksanakan shalat tarawih bersama-sama, dan setelah 8 rakaat jama'ah lanjut witr kemudian jamaah lainnya beristirahat, setelah witr shalat tarawih 8 rakaat selesai, kemudian dilanjutkan dengan sholat tarawih 23 rakaat. Biasanya setiap malam sebelum sholat tarawih dilakukan, di masjid Baitussalam mengadakan ceramah agama, yang mana penceramahnya yang telah ditentukan oleh pengurus masjid. Tugas yang penting bagi pengurus di bulan Ramadhan ialah memilih imam dan penceramah yang berkualitas.¹⁶

Kegiatan spiritual lainnya yang sangat baik dilakukan di dalam masjid mencakup berzikir, berdo'a, beri'tikaf, mengaji Al-Qur'an.

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Upaya Memakmurkan Masjid

Dalam memakmurkan masjid agar sesuai dengan fungsinya sebagai pusat kegiatan umat islam dan untuk menjadikan kehidupan sejahtera dunia dan akhirat, tentu akan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi pengurus masjid sebagai berikut.

- 1) Faktor Pendukung
 - a) Dari pengurus

¹⁶ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, hlm 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Partisipasi pengurus terhadap penggalangan dana untuk pembangun masjid.
- (2) Keterbukaan pengurus dalam menerima saran dan kritikan dari para jama'ah.
- (3) Banyaknya kegiatan yang dilakukan di Masjid Baitussalam Desa Batu Belah. Adapun kegiatan yang dilakukan di Masjid Baitussalam adalah kegiatan pengajian, majelis ta'lim, kegiatan kuliah subuh/ didikan subuh, ngaji malam.

b) Dari Masyarakat

- (1) Tingginya kesadaran masyarakat untuk berinfak

Kesadaran masyarakat untuk berinfak sangat membantu dalam proses pembangunan masjid dan pencapaian tujuan masjid.

- (2) Adanya semangat gotong royong dari masyarakat untuk kebersihan dan pembangunan masjid.

Kebersihan merupakan bagian penting untuk memakmurkan sebuah masjid, untuk itu perlu sekali adanya kerja sama anatar pengurus masjid dengan masyarakat setempat dalam membersihkan masjid dan lingkungannya.

2) Tempat/ Lokasi Pembangunan Masjid

Lokasi masjid Baitussalam sangat strategis terletak di tepi jalan raya Bangkinang- Pekanbaru dusun V Batu Belah.

- 3) Adanya sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam proses memakmurkan masjid

a) Mihrab dan Mimbar

Mihrab berada ditengah bagian depan dengan karpet terpisah membuat imam menjadi merasa nyaman dalam

memimpin sholat. Sedangkan mimbar yang berdekatan dengan mihrab terlihat bagus.

b) Sound System (Alat Pengeras Suara)

Sound system atau alat pengeras suara berjumlah 6 buah.

c) Hijab

Hijab atau biasa disebut dengan pembatas antara laki-laki dan perempuan kerangkanya dari besi stainless, penghalang nya dibuat menyempai gordene sehingga bisa dibuka dan ditutup.

d) Kipas Angin

Kipas angin dipasang disetiap sudut dan tiap tiang masjid sehingga membuat seluruh jama'ah tetap berada dalam kondisi nyaman dalam beribadah.

Setelah menemukan sarana dan prasarana Masjid Baitussalam bagian dalam, ada juga sarana dan prasaran di bagian luar Masjid Baitussalam diantaranya sebagai berikut:

a) Tempat Wudhu

Tempat wudhu berada di samping masjid yang terdiri dari dua bagian yaitu tempat wudhu untuk laki-laki dan tempat wudhu untuk perempuan.

b) Toilet

Toilet yang berdekatan dengan tempat wudhu yang selalu dibersihkan oleh garim masjid.

c) Tempat Parkir

Tempat parkir Masjid Baitussalam luas. Tempat parker ini terbagi dua bagian yaitu tempat parkir sepeda motor yang berada di sebelah kiri masjid dan tempat parker mobil yang berada disebelah kanan masjid.

4) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari masyarakat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Belum memaksimalkan pemahaman masyarakat mengenai fungsi maupun tujuan masjid, sehingga kebanyakan dari masyarakat hanya memahami bahwa masjid hanya sebagai tempat shalat, padahal masjid berfungsi untuk seluruh kegiatan umat yang bernilai positif.
- b) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid

4. Masjid**a. Pengertian Masjid**

Masjid secara etimologi merupakan isim makna dari kata “sajada- yasjudu- sujudan” yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah swt atau tempat untuk mengerjakan shalat. Secara sosiologis, masjid sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.¹⁷ Masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas amal saleh, seperti tempat bermusyawarah, pernikahan, mencari solusi permasalahan yang terjadi di tengah- tengah umat dan sebagainya.¹⁸

Secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah swt. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirian maupun berjama'ah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari (untuk) berkomunikasi dan bersilatullahmi dengan sesama jama'ah.¹⁹

Dengan demikian, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjama'ah yang mencerminkan kebersamaan

¹⁷ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol.V No.2 ISSN: 105-11, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm 107. Diambil dari : <https://digilib.uin-suka.ac.id>. (Diakses 28 Desember 2022, Pukul 10.47 WIB)

¹⁸ Asep Usman Ismail, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2019), hlm 02

¹⁹ Eman Suherman, *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 61

dengan tujuan silaturahmi dan meningkatkan solidaritas antar umat islam.

b. Sejarah Masjid

Masyarakat Madinah yang dikenal berwatak lebih halus lebih baik menerima syiar nabi muhammad saw. Mereka dengan antusias mengirim utusan sambil mengutarakan ketulusan hasrat mereka agar Rasulullah pindah ke Madinah. Nabi setuju, setelah dua peristiwa yang dikenal dengan bai'at aqabah I dan II.

Saat yang dirasa tepat oleh Nabi untuk berhijrah itu pun tiba. Waktu kaum kafir Makkah mendengar kabar ini, mereka mengepung rumah Nabi. Tetapi usaha mereka gagal total berkat perlindungan Allah Swt. Nabi keluar rumah dengan meninggalkan Ali Bin Abi Thalib yang disuruh untuk mengisi tempat tidur beliau. Pada saat itu, pengepung tertidur dan begitu terbangun mereka tidak menemukan sasaran yang diincar berada di tempat. Dengan mengambil rute jalan yang tidak biasa, diseling persembunyian di sebuah gua, Nabi sampai di desa Quba yang terletak sebelah barat Laut Yatsrib.

Di desa itu Nabi beristirahat selama empat hari. Dalam tempo pendek itulah Nabi membangun masjid bersama para sahabat, Ali Bin Abi Thalib yang datang menyusul Nabi ikut serta mengangkat dan meletakkan batu. Jerih payah Nabi dan Para sahabat menghasilkan sebuah masjid yang disebut Quba. Bangunan quba terdiri dari pelepah kurma, berbentuk persegi empat, dengan enam serambi yang bertiang, masjid quba berdiri pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama Hijriyah. Keberadaan masjid ini merupakan tonggak koko syiar keislaman periode awal.

Nabi bersama para sahabatnya melakukan shalat berjama'ah dan menyelenggarakan shalat jum'at yang pertama kali. Kemudian nabi membangun masjid lain di tangan kota Madinah yakni Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nabawi, yang kemudian menjadi pusat aktivitas Nabi dan pusat kendali seluruh masalah umat muslimin.²⁰

c. Fungsi masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat dan tempat beribadah kepada Nya. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qomat dan ucapan lainnya. Selain itu fungsi mesjid sebagai berikut:

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, untuk membina kasadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- 3) Tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan yang timbul di masyarakat.
- 4) Membina keutuhan ikatan jama'ah dan gotong royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- 5) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
- 6) Masjid sebagai tempat pengumpulan dana, menyimpan dan membagikan.
- 7) Sebagai tempat pembinaan dan pengembangan kader- kader pimpinan umat.
- 8) Masjid sebagai tempat melaksanakan pengaturan dana, dan supervise sosial²¹.

²⁰ Moh E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm 2-3

²¹ Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, hlm 7-8

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masjid memiliki kedudukan penting bagi umat islam dalam upaya membentuk pribadi dan kepribadian masyarakat yang islami. Masjid harus dioptimalkan fungsinya sebaik-baiknya dan dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera.

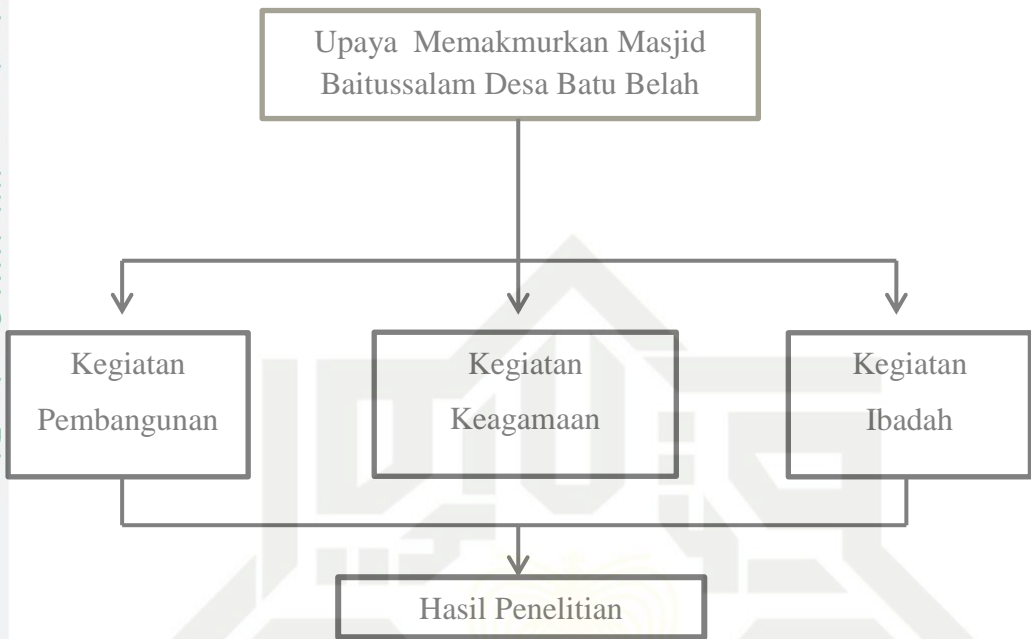
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²² Kerangka pikir pada dasarnya mengungkapkan alur berpikir peristiwa (fenomena) sosial yang telah diteliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang diteliti dalam menjawab atau menggambarkan masalah penelitian. Kerangka berpikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka pikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Mesjid Baitussalam Di Desa Batu Belah Kec. Kampar. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka pikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan berikut ini :

²² Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 43





Bagan II.1: Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peristiwa situasi, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan tanpa menggunakan data statistik, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara mendalam, dalam menggali data untuk di proses validitas penelitian yang di lengkapi dengan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Baitussalam Jalan Raya Bangkinang – Pekanbaru Dusun V Desa Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan dimulai dari awal Januari sampai dengan akhir Maret 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan salah satu hal utama dan terpenting pada sebuah penulisan. Sangat diperlukan sumber data dalam penulisan, sehingga penulis perlu memerlukan sasaran subjek sebagai sumber data. Untuk menjaring data- data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah :²³

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.²⁴ Juga sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari ketua yayasan pesantren. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) tidak masuk dalam obyek penelitian, bahkan tinggal di luar, disini peneliti tidak perlu tinggal bersama- sama dengan orang- orang yang berobservasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, bulletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.²⁵ Dalam hal ini data ssekunder penelitian ini diperoleh dari teknik dokumentasi.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berkompeten untuk memberikan merespon atau menjawab data terkait dari penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Pada penentuan informan peneliti harus pada penentuan informan dalam penelitian ini harus dilakukan dengan cerdas dan cermat, maka peneliti mengambil sampel informan berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan informan dalam penelitian ini berjumlah dari lima (5) orang yang terdiri dari :

1. Tarmizi (Pengurus Masjid Baitussalam)
2. Abdullah (Gharim masjid Baitussalam)
3. Evi (Ketua Majelis Taklim Masjid Baitussalam)

²⁴ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 91

²⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jasmiar (Jama'ah Masjid Baitussalam)
5. Syafrianis (Jama'ah Masjid Baitussalam)

Informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penulis dalam proses penelitian Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.²⁶

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat dan tidak terlibat. Secara langsung dengan terlibat kelapangan dengan melibatkan seluruh panca indera. Secara tidak langsung dibantu dengan media visual/ audio visual.²⁷ Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan di catat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (relibilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Dalam penelitian ini menggunakan observasi mencari informasi lebih dalam mengenai objek yang menjadi masalah, dengan menggunakan alat bantu seperti buku, kamera, perekam suara, dapat membantu berjalannya observasi secara baik.²⁸

²⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm 62

²⁷ Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), hlm 14

²⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. Hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat- singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya, bahasa harus jelas dan terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang objektif dan dapat dipercayai.²⁹

Proses wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil rekaman, foto-foto, data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumentasi-dokumentasi atau arsi-arsip dari lembaga yang diteliti.³⁰ Dokumentasi juga diartikan sebagai mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, suta, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari observasi partisipan dan wawancara mendalam.³¹ Data-

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm 233

³⁰ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), hlm

³¹ M. Djunaidi ghony & Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm 199

data yang berkaitan dengan Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

F. Validasi Data

Uji validasi data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini tentunya melalui sebuah instrument atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendati dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci, alat lain yang digunakan harus valid dan reliable. Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi.³²

Untuk menjaga keabsahan kata dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validasi data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³³

Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap gangguan metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validasi data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik

³² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian: Untuk Publik Relations Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media. 2011), hlm 194

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm 83

pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara, keikutsertaan penulis dalam objek penulisan, ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, dan melakukan triangulasi.

2. Keteralihan

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulis, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan focus penulisan.

3. Kebergantungan

Kriteria kebergantungan merupakan subsitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan rabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.³⁴

³⁴ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data. Menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.³⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain produksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 121

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikut. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.³⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kecamatan Kampar

1. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Kampar adalah merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar dengan ketinggian 30/50 Meter dari permukaan laut, suhu maksimum dan minimum 32/26°C. Kemudian bentuk geografis kecamatan Kampar data dan berombak sampai dengan curah hujan 118 dan banyak banyak curah hujan 3487 MM pertahun. Pusat wilayah Kecamatan Kampar terletak di Air Tiris yang merupakan ibu kota kecamatan.

Kecamatan Kampar saat ini terdiri dari 9 desa yang diantaranya yaitu, desa Air Tiris, desa Penyasawan, desa limau manis, desa Induk dan desa Batu Belah, yang mana batu belah merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kampar, kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk 6488 jiwa, dengan jumlah KK 1812, RW 16 dan RT 36. Letak geografis desa Batu Belah terletak diantara:

- a. Sebelah Utara : Sungai Kampar (Desa Sungai Tonang)
- b. Sebelah Selatan : Desa Ridan Perami
- c. Sebelah Barat : Desa Kumantan
- d. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rambutan

Luas Wilayah Kecamatan Kampar 99, 66 KM² serta berada pada ketinggian 30- 40 M di atas permukaan laut, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kampar Timur.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang Kota.³⁷

³⁷ Laporan Tahunan Kecamatan Kampar, Tahun 2022

Kecamatan Kampar merupakan salah satu diantara 21 Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kampar. Kecamatan Kampar merupakan pemekaran dari kecamatan Kampar sejak tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2003. Jumlah penduduk Kecamatan Kampar adalah Warga Negara Indonesia dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26.070 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 25.246 jiwa, jadi total keseluruhan 51.316 jiwa.

B. Sejarah Masjid Baitussalam

1. Sejarah singkat masjid Baitussalam

Masjid Baitussalam adalah salah satu tempat peribadatan yang terletak di tepi jalan Raya Bangkinang- Pekanbaru, Dusun V Desa Batu Belah Kecamatan Kampar, lebih tepatnya di perumahan Batu Belah Permai. Masjid Baitussalam Desa Batu Belah ini didirikan pada tahun 2009, tepatnya pada bulan juni. Dari pencarian tanah sampai proses mendirikan masjid, masjid baitussalam yang luasnya 3.237 M².

Masjid Baitussalam didirikan sebagai tempat pemersatu umat, sebagai sarana membantu masyarakat, yang mana dahulunya di perumahan batu belah permai tidak ada masjid, dengan begitu timbulah inisiatif warga untuk mendirikan masjid bersama-sama, karna sholat ke dalam kampung desa Batu Belah sangatlah jauh bagi masyarakat, dengan begitu masyarakat menyepakati dengan cara berdiskusi bersama-sama dan disepakatilah nama masjid tersebut Baitussalam yang artinya rumah keselamatan, pembangunan masjid baitussalam ini dari awal benar- benar swadaya masyarakat.

Masjid Baitussalam mempunyai visi dan misi, visi yaitu pemersatu umat dan sebagai sarana membantu umat. Sedangkan misi yaitu mewujudkan lingkungan ramah anak dan ramah lingkungan, mengajak masyarakat bersama-sama untuk memakmurkan masjid dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan- kegiatan keagamaan. Tujuan masjid Baitussalam yaitu bukan hanya sebagai tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, tetapi juga masjid untuk pemersatu umat dan terwujudnya masjid yang ramah anak dan ramah lingkungan.³⁸

2. Data Umum Masjid Baitussalam

- a. Nama : Masjid Baitussalam
- b. Alamat : Jalan Raya Bangkinang- Pekanbaru Dusun V Batu Belah
- c. Tahun Berdiri : 2009
- d. Luas Bangunan : 3.237 M2
- e. Jumlah Jama'ah : 100- 150 Jama'ah
- f. Daya Tampung Jama'ah : 1.500 Jama'ah

3. Laporan Keuangan Masjid Baitussalam

Gambaran laporan keuangan masjid Baitussalam, laporan keuangan anak yatim, laporan uang sosial dan fakir miskin masjid Baitussalam desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Gambar IV.1

Laporan Keuangan Masjid Baitussalam



NO	TGL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	31. 9. 2013	Monev. Gaku		150.000	16.234.000
2	31. 9. 2013	Monev. Monev	95.000		16.329.000
3	1. 6. 2013	Monev. jama'ah	745.000		17.074.000
4	1. 6. 2013	Monev. Monev		150.000	16.924.000
5	8. 6. 2013	Monev. Gaku		150.000	16.774.000
6	8. 6. 2013	Monev. Monev	115.000		16.889.000
7	19. 6. 2013	Monev. jama'ah	770.000		17.659.000
8	19. 6. 2013	Monev. Monev		150.000	17.509.000
9	15. 6. 2013	Monev. Gaku Monev		150.000	17.359.000
10	19. 6. 2013	Monev. Monev	1.050.000		18.409.000
11	15. 6. 2013	Ts. Batu Belah Lengku. Batu		355.000	18.054.000
12	15. 6. 2013	Monev. jama'ah	705.000		18.759.000
13	15. 6. 2013	Monev. Monev. Monev		150.000	18.609.000
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
JUMLAH					

Pengurus Batubelah..... 20.....

Ketua: Tarmizi Amin, S.Pi
Sekretaris: Suardimah, SE
Bendahara: H.M. Rash

³⁸ Wawancara dengan bapak Tarmizi Amin, S.Pi. M.Pi selaku pengurus Masjid Baitussalam Desa Batu Belah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	1-6-2023	455.000	-	29.512.000
2	19-6-2023	557.000	-	30.069.000
3	15-6-2023	582.000	-	30.651.000
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
JUMLAH				



NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	JUMLAH
1	2-06-2023	SAL DO			2.797.000
2	2-06-2023				2.850.000
3	3-06-2023	kupon haji	60.000		2.910.000
4	1-06-2023	kupon haji	112.		3.022.000
5					
6					

(Sumber Dokumentasi Pribadi: 2023)³⁹

4. Program Kegiatan di Masjid Baitussalam

- a. Menyelenggarakan kegiatan hari besar islam (isra' mi'raj, muharram, nuzulul qur'an)
- b. Pengajian rutin 1 kali seminggu yang diselenggarakan pada hari rabu malam, dan wirid majelis taklim tepatnya pada hari kamis setelah shalat ashar
- c. Melaksanakan sholat fardhu, shalat jum'at, shalat tarawih, shalat idul fitri, dan shalat idul adha

³⁹ Observasi Penulis Pada Tanggal 18 Juni 2023 Pukul 14.35 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyelenggarakan didikan subuh
- e. Memberikan santunan anak yatim, fakir miskin
- f. Pengelolaan zakat fitrah
- g. Mengaji malam

5. Fasilitas- fasilitas di Masjid Baitussalam

Keadaan perkembangan Masjid Baitussalam dari tahun ke tahun cukup baik, dapat dilihat dari bangunan yang mengalami perubahan dan pemugaran. Hingga saat ini Masjid Baitusslam sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup lengkap untuk jama'ahnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan fasilitas- fasilitas yang dimiliki masjid Baitussalam diantaranya sebagai berikut :

- a. Parkir
- b. Gudang
- c. Tempat Penitipan Sepatu/ sandal
- d. Kamar Mandi/ WC
- e. Kamar Takmir
- f. Ruang pengurus masjid
- g. Tempat Wudhu
- h. Sound System
- i. Pembangkit Listrik/Genset
- j. Kipas Angin
- k. Karpet
- l. Cctv
- m. Mimbar
- n. Hijab (pembatas antara laki-laki dan perempuan)
- o. Mukenah
- p. Lemari mukenah
- q. Rak Al-Qur'an
- r. Al-Qur'an⁴⁰

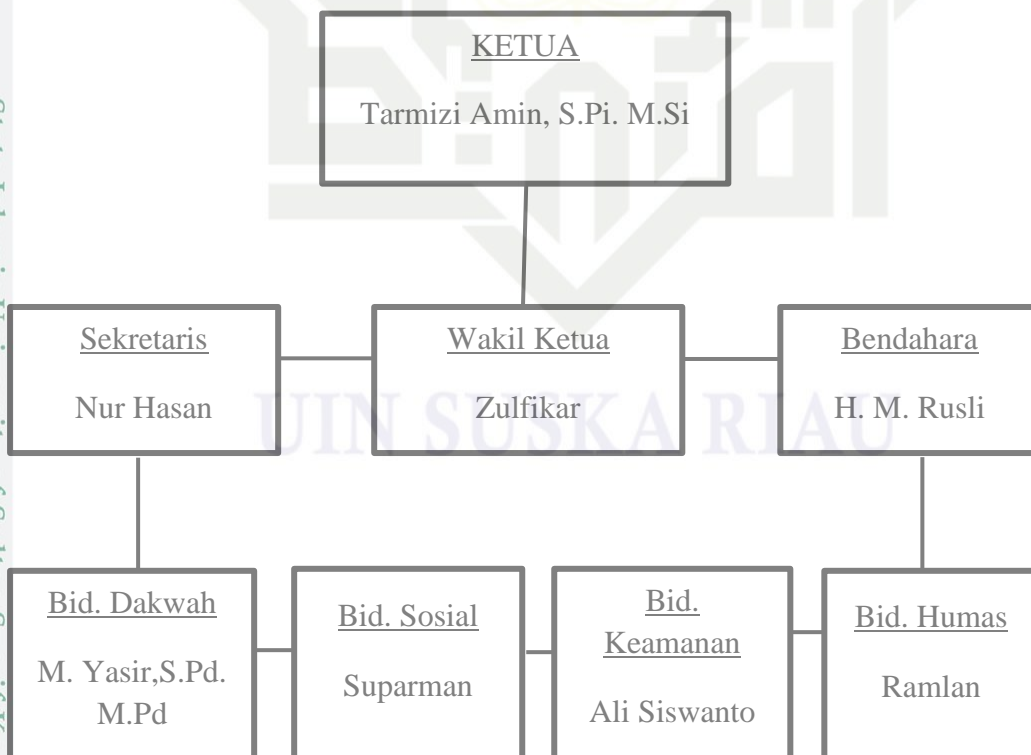
C. Susunan Pengurus Masjid Baitussalam

⁴⁰ Dokumentasi Masjid Baitussalam di Desa Batu Belah

Agar masjid dapat berjalan dengan baik maka dibuatlah struktur kepengurusan masjid Baitussalam, mengenai stuktur tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Ketua : Tarmizi Amin, S.Pi. M.Si
2. Wakil : Zulfikar
3. Sekretaris : Nur Hasan
4. Bendahara : H. M. Rusli
5. Bidang Dakwah : M. Yasir, S.Pd. M. Pd
6. Bidang Sosial : Suparman
7. Bidang Keamanan : Ali Siswanto
8. Bidang Humas : Ramlan

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan
Kampar Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa penelitian ini tentang Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa ada tiga upaya yang dilakukan pengurus masjid Baitussalam yaitu kegiatan pembangunan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan ibadah. Kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pengurus masjid Baitussalam yaitu memelihara sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana. Dengan begitu jama'ah akan merasa nyaman dan puas akan fasilitas yang diberikan.

Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin, wirid majelis taklim, dan memperingati hari-hari besar islam seperti, nuzulul qur'an, muharram, isra' mi'raj, hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan wawasan ilmu agama para jama'ah, terjalinnya silaturahmi sesama warga, menjadikan erat tali persatuan dan dapat menjadikan jembatan bersosialisasi antar sesama warga, kemudian kegiatan didikan subuh dan mengaji malam, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak-anak dalam mengaji al-qur'an dan menyalurkan kepandaian dalam kegiatan didikan subuh.

Kegiatan ibadah, kegiatan ibadah ini meliputi shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih, pengelolaan infak, zakat, memberi santunan kepada fakir miskin dan musafir yang berada di sekitar masjid Baitussalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap upaya pengurus dalam memakmurkan masjid Baitussalam Desa Batu Belah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengurus masjid selalu meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan yang sudah ada agar lebih maksimal, agar jama'ah lebih tertarik untuk

mengikuti kegiatan dan jama'ah merasa nyaman sehingga masjid akan lebih ramai.

2. Pengurus masjid dan jama'ah masjid Baitussalam Desa Batu Belah agar bekerja sama dalam memakmurkan masjid tersebut.
3. Jama'ah senantiasa berpartisipasi mengikuti kegiatan yang sudah diadakan oleh pengurus masjid, tanpa adanya dukungan dari jama'ah masjid tidak akan menjadi makmur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq Asadullah. 2010. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Pustaka Arafah.
- Al-Kaf Hasan Ibn Ahmad. 2004. *Al- Taqrirat Al- Sadidah Fi Masail Al-Mufidah*. Surabaya: Dar Al-Ulum.
- Al Nahlawi Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ardianto Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian: Untuk Publik Relations Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin H. M. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*, Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayub.1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Barlian Eri. 2015. *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dahlan Abdul Aziz. Dkk. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islami I*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Darajat Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E.Ayub Moch. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fauzan Al-Manshur dan M. Djunaidi Ghony. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ismail Asep Usman. 2010. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Kartasmita Ginanjar. 1990. *Pembangunan Berkesinambungan Dan Berkeadilan*. Yogyakarta: Universitas Brawijaya.
- Muhtadi Asep Syaiful dan Agus Ahmad Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslim Agus. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid. Jurnal Aplkasi Ilmu-Ilmu Agama Vol.No. 2 ISSN:105-114*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id> (Diakses 28 Desember 2022, Pukul 10.47 WIB)
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawardi Imam. <https://kuaimogiri.wordpress.com/2012/01/16/peran-dan-fungsi-takmir-masjid>. Diakses 08 Juni 2022, pukul 11.51 WIB.
- Raharjo. 2004. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riwu J Koho. 1989. *Ilmu Sosial Dasar*. Yogyakarta: Usaha Nasional.
- Salim Peter dan Yeni Salim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sauri Sofyan. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suherman Eman. 2012. *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugono Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar*.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Ciprta.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani Ahmad. 1992. *Mencintai Mesjid*. Jakarta: Mutiara Qolbu.

Skripsi

- Mulyasih Silvia. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokwerto Utara*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Tarmizi Amin Selaku Pengurus Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Gharim Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Ibu Syafranis Jama'ah Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Ibu Evi Ketua Majelis Taklim Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Wawancara dengan Ibu Jasmiar Jama'ah Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Lampiran

DOKUMENTASI



Gambaran Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan di Masjid Baitussalam Desa BatuBelah Kecamatan Kampar
Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bapak Tarmizi Amin Selaku Pengurus Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Melisa Sopia Basra, lahir di Desa Batu Belah, 02 April 2001. Anak ke lima dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Bahraini (Alm) dan Ibunda Syafrianis. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 003 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs TI Batu Belah, lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan MTs TI, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Kampar dengan mengambil jurusan IPS, dan lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Uin Suska Riau selama 2 bulan di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Kemudian pada bulan September-Desember 2022 penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di sebuah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di daerah Bangkinang. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian yang berjudul ***“Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baitussalam Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”***, penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 13 Juni 2023 Jurusan Manajemen Dakwah dengan IPK 3.60 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.